

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA OBJEK LANGSUNG  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 LINGGO SARI BAGANTI  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

Resni Marpianti<sup>1</sup>, Atmazaki<sup>2</sup>, Ena Noveria<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [marpanti@unp.ac.id](mailto:marpanti@unp.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this study to describe three things. First, the text of the report writing skills on the observation class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District without using media direct object. Second, the text of the report writing skills on the observation class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District using media direct object. Third, the effect of the application object media directly to the learning skills of writing text of the report on the observation of students of class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District. This research is a quantitative experimental methods and research design static two groups (the experimental class and control class). Based on the results of the study concluded the following three things. First, the text of the report writing skills on the observation without using the media direct object class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District are in qualification More than Just an average of 66.11. Second, the text of the report writing skills of observation results by using the media direct object class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District are in the qualification Good with the average value of 78.84. Third, based on the t-test results, it was concluded that there is a direct influence of the media object to the text of the report writing skills on the observation class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District for  $t_{count} > t_{table}$  ( $4.30 > 1.68$ ). In other words, media direct object is best applied in the process of learning the skills to write text report the observation of students of class VII SMP 2 Linggo Sari Baganti South Coastal District.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Media Objek Langsung, Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi*

**A. Pendahuluan**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca. Maksud keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah bukan hanya sekadar dapat atau mampu membedakan huruf atau menulis huruf. Menulis memiliki fungsi dan peranan yang tidak kalah pentingnya dibandingkan tiga kemampuan lainnya. Melalui keterampilan menulis, siswa mampu berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung terhadap suatu pokok permasalahan atau peristiwa. Pada kegiatan menulis, seseorang dapat menggunakan ide, gagasan, dan informasi. Tulisan yang dihasilkan harus didukung dengan pengetahuan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, diksi yang digunakan dan ejaan yang benar. Pada saat kegiatan, penulis harus memperhatikan pengetahuan kebahasaan tersebut, agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis, berarti dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai tujuan tertentu. Gagasan itu dapat berupa fakta, pengalaman, pengamatan, penelitian, pemikiran atau analisis suatu masalah. Salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada Kurikulum 2013 yaitu keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang terdapat pada standar isi kurikulum 2013 pada pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya di kelas VII. Sebagaimana dinyatakan dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang). Sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, yaitu menyusun teks laporan hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis teks laporan hasil observasi dibutuhkan pengetahuan dan kreativitas yang tinggi agar dapat menata pikiran secara sistematis dan menyampaikan informasi sesuai dengan fakta tentang suatu peristiwa atau kejadian yang ditemukan dengan mengadakan observasi atau pengamatan serta dapat dibuktikan secara ilmiah tentang objek yang diamati. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, Dra. Sriwinarni, S.Pd., terdapat beberapa kelemahan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kelemahan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, terbatasnya kemampuan siswa dalam memahami struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat). *Kedua*, dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, siswa kesulitan mengeluarkan ide dan pikiran ke dalam sebuah tulisan yang akan ditulisnya. *Ketiga*, guru belum mampu menggunakan media dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, sehingga pelajaran kurang menarik perhatian siswa dan pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan kendala dan kelemahan siswa yang ditemui dalam menulis teks laporan hasil observasi tersebut, maka dalam penelitian digunakan media objek langsung dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam menulis. Berdasarkan uraian tersebut, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan penting untuk dilakukan dan penulis memfokuskan pada menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung. Penulis ingin mengetahui, adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, melalui judul "Pengaruh Penggunaan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan". Teori yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, hakikat teks laporan hasil observasi. *Kedua*, media objek langsung. *Ketiga*, manfaat media objek langsung dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, penerapan media objek langsung dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan terhadap sesuatu (Kemendikbud:2013). Sejalan dengan itu, Kosasih (2013: 86) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Teks laporan hasil observasi memiliki tiga struktur. *Pertama*, definisi umum adalah paragraf yang berisi penjelasan secara rinci seperti pengertian objek yang diamati atau nama lain dari objek yang diamati. *Kedua*, deskripsi bagian

adalah paragraf atau struktur yang berisi bagian-bagian dari objek yang diamati. *Ketiga*, Deskripsi manfaat adalah paragraf atau struktur yang berisi manfaat-manfaat dari objek yang diamati tersebut (Kemendikbud:2013). Ciri kebahasaan untuk teks laporan hasil observasi dibatasi pada empat ciri kebahasaan yaitu rujukan kata (pronomina), kata penghubung (konjungsi), kata berimbuhan (afiksasi), dan kelompok kata (frasa).

Menurut Suyatno (2004:82), media objek langsung adalah media yg bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek yg dilihat. Dengan media objek langsung ini siswa akan lebih tertarik dan mampu menuangkan gagasan dan pikirannya dalam bentuk tulisan. Siswa diajak ke luar kelas untuk melihat objek yang mereka senangi kemudian menuliskannya ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Sudjana dan Rivai (2010:208), menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan mengamati lingkungan sekitar secara langsung diantaranya adalah sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan duduk di kelas berjam-jam sehingga motivasi siswa dalam belajar akan lebih tinggi. *Kedua*, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. *Ketiga*, bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya sehingga lebih aktual. *Keempat*, kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif. *Kelima*, siswa dapat memahami dan menghayati aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Menurut Suyatno (2004:82), penerapan media objek langsung dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat dilakukan melalui tujuh cara, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, guru menyampaikan pengantar dan memberikan penjelasan singkat tentang hari itu. *Kedua*, guru mengajak siswa untuk berjalan-jalan ke luar kelas dan melihat-lihat lingkungan sekitar. Langkah ini juga bisa dengan melihat objek yang akan ditulis oleh siswa dengan membawanya ke luar kelas sehingga siswa bisa melihat langsung objek yang akan ditulisnya. *Ketiga*, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan objek yang dilihatnya dengan tema yang dilihatnya. *Keempat*, siswa mengidentifikasi objek dan menuangkan imajinasinya ke dalam teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan terhadap objek. *Kelima*, gurudan siswa kembali ke dalam kelas dan meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. *Keenam*, siswa lain memberikan tanggapan tentang penampilan temannya. *Ketujuh*, guru merefleksikan hasil pembelajaran tersebut.

Berdasarkan batasan masalah yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalahnya yaitu adakah pengaruh penggunaan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung, dan menganalisis pengaruh penerapan media objek langsung terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:2), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya, artinya data dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan rancangan penelitian yang memberikan pengujian hipotesis yang paling ketat dan cermat. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan statis dua kelompok.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2016-2017 yang terdiri atas 105 siswa. Menurut Sugiyono (2006:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2007:85) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampel penelitian ini penulis mempertimbangkan rata-rata hasil belajar pada masing-masing kelas. Jadi, siswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan media objek langsung dalam proses belajar mengajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tanpa dan dengan menggunakan media objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Tes unjuk kerja ini digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan media objek langsung dan kepada kelas kontrol tanpa menggunakan media objek langsung. Media objek langsung pada kelas eksperimen digunakan sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, dilakukan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas kontrol dengan metode ceramah (konvensional). Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi. Setelah selesai, lembar kerja siswa dikumpulkan dan diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. *Kedua*, dilakukan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media objek langsung. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa mengerjakan tes menulis teks laporan hasil observasi. Setelah selesai, lembar kerja siswa dikumpulkan dan diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Penganalisan data dilakukan setelah data terkumpul, yang dilakukan dengan teknik-teknik berikut ini. *Pertama*, membaca teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa. *Kedua*, memeriksa teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa berdasarkan indikator yang dinilai, seperti pemahaman terhadap isi teks laporan hasil observasi, penggambaran struktur teks laporan hasil observasi, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, mencatat skor yang diperoleh siswa berdasarkan indikator yang dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian. *Keempat*, mengubah skor menulis teks laporan hasil observasi siswa menjadi nilai.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran pengaruh penggunaan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, sebagai berikut.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Media Objek Langsung**

Berdasarkan analisis data, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa**  
**Menggunakan Media Objek Langsung**  
**(Kelas Kontrol)**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	001	6	66,67
2	002	6	66,67
3	003	5	55,56
4	004	6	66,67
5	005	6	66,67
6	006	5,5	61,11
7	007	7	77,78
8	008	6,5	72,22
9	009	4,5	50,00
10	010	6,5	72,22
11	011	5,5	61,11
12	012	6	66,67
13	013	5,5	61,11
14	014	7	77,78
15	015	6	66,67
16	016	6,5	72,22
17	017	6	66,67
18	018	6,5	72,22
19	019	6,5	72,22
20	020	4,5	50,00

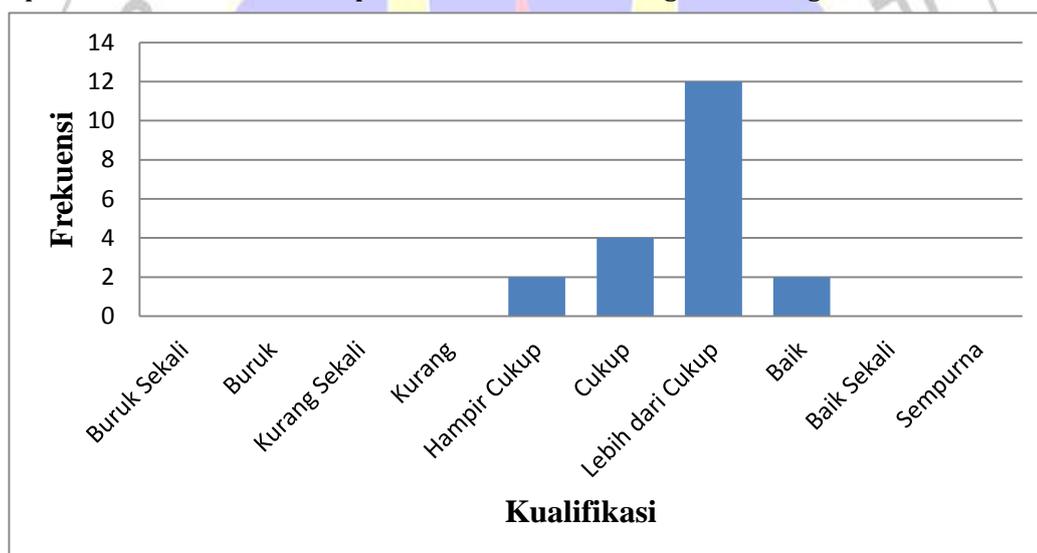
Berdasarkan data pada Tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung yang terdiri atas empat kategori. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 50,00 berjumlah 2 orang (10%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 1 orang (5%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 3 orang (15%). *Keempat*, siswa yang memperoleh 66,67 berjumlah 7 orang (35%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 5 orang (25%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 berjumlah 2 orang (10%). Selanjutnya, tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung diklasifikasikan berdasarkan pedoman konversi skala 12 pada tabel berikut ini.

**Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Tanpa Menggunakan Media Objek Langsung**

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase
1	96-100	Sempurna	0	0,00
2	86-95	Baik Sekali	0	0,00
3	76-85	Baik	2	10,00

4	66-75	Lebih dari Cukup	12	60,00
5	56-65	Cukup	4	20,00
6	46-55	Hampir Cukup	2	10,00
7	36-45	Kurang	0	0,00
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung terdiri atas lima kategori. *Pertama*, Baik (B) diperoleh 2 orang (10,00%). *Kedua*, Lebih dari Cukup (LdC) diperoleh 12 orang (60,00%). *Ketiga*, Cukup (C) diperoleh 4 orang (20,00%). *Keempat*, Hampir Cukup (HC) diperoleh 2 orang (10,00%). *Kelima*, Kurang (K) diperoleh 0 orang (0,00%). *Kelima*, Kurang Sekali (KS) diperoleh 0 orang (0,00%). Selanjutnya, data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung yang terdapat pada tabel di atas dideskripsikan dalam bentuk diagram batang berikut.



**Diagram Batang 1**  
**Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa**  
**Menggunakan Media Objek Langsung**

- Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Media Objek Langsung**

**Tabel 2**  
**Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Dengan**  
**Menggunakan Media Objek Langsung**  
**(Kelas Eksperimen)**

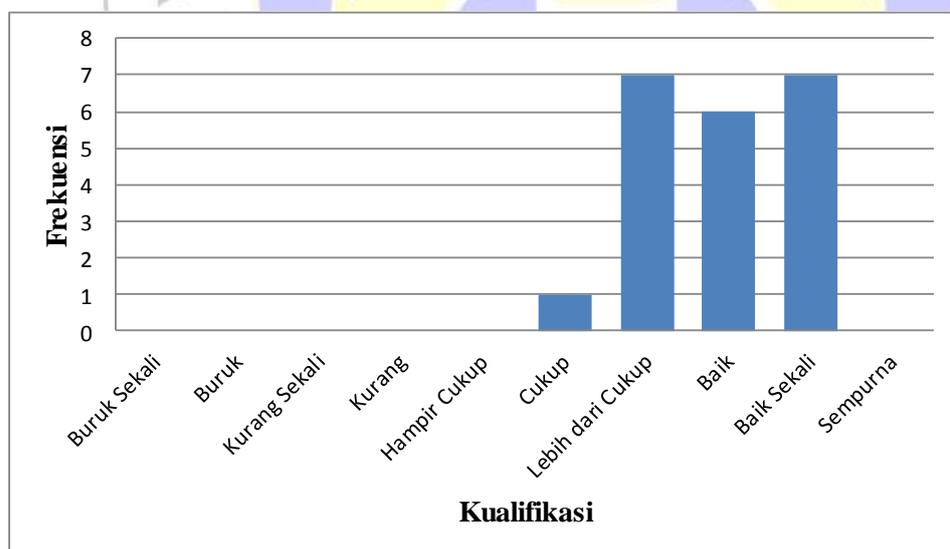
No	Kode Sampel	Skor	Nilai
1	001	8	88,89
2	002	8	88,89
3	003	7,5	83,33
4	004	6,5	72,22
5	005	6	66,67
6	006	8	88,89
7	007	7	77,78
8	008	8,5	94,44
9	009	6	66,67
10	010	8	88,89
11	011	8	88,89
12	012	7,5	83,33
13	013	7,5	83,33
14	014	8,5	94,44
15	015	7	77,78
16	016	6,5	72,22
17	017	5	55,56
18	018	6	66,67
19	019	7	77,78
20	020	6	66,67
21	021	6,5	72,22

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh gambaran mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung yang terdiri atas tujuh kategori. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai 94,44 berjumlah 2 orang (9,52%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 88,89 berjumlah 5 orang (23,81%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai 83,33 berjumlah 3 orang (14,29%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai 77,78 berjumlah 3 orang (14,29%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 3 orang (14,29%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 4 orang (19,04%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 1 orang (4,76%). Selanjutnya, tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung diklasifikasikan berdasarkan pedoman konversi skala 10 pada tabel berikut ini.

**Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Dengan Menggunakan Media Objek Langsung**

No.	Rentangan Nilai	Kualifikasi	F	Persentase
1	96-100	Sempurna	0	0,00
2	86-95	Baik Sekali	7	33,33
3	76-85	Baik	6	28,57
4	66-75	Lebih dari Cukup	7	33,33
5	56-65	Cukup	1	4,76
6	46-55	Hampir Cukup	0	0,00
7	36-45	Kurang	0	0,00
8	26-35	Kurang Sekali	0	0,00
9	16-25	Buruk	0	0,00
10	0-15	Buruk Sekali	0	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung terdiri atas empat kategori. *Pertama*, Baik Sekali (BS) diperoleh 7 orang (33,33%). *Kedua*, Baik (B) diperoleh 6 orang (28,57%). *Ketiga*, Lebih dari Cukup (LdC) diperoleh 7 orang (33,33%). *Keempat*, Cukup (C) diperoleh 1 orang (4,76%).Selanjutnya, data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung yang terdapat pada tabel di atas dideskripsikan dalam bentuk diagram batang berikut.



**Diagram Batang 2**  
**Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**  
**Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Dengan**  
**Menggunakan Media Objek Langsung**

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan uji persyaratan analisis data maka dijelaskan tiga hal sebagai berikut.

**1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Tanpa Menggunakan Media Objek Langsung**

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung memiliki nilai rata-rata 66,11 yang berada pada rentangan 66%-75% dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dengan demikian, nilai rata-rata tanpa menggunakan media objek langsung belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu 75.

**2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Dengan Menggunakan Media Objek Langsung**

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung memiliki nilai rata-rata 78,84 yang berada pada rentangan 76-85% dengan kualifikasi Baik (B). Dengan demikian, nilai rata-rata dengan menggunakan media objek langsung sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu 75.

**3. Pengaruh Penggunaan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**

Berdasarkan hasil analisis, gambaran tentang keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media objek langsung terdapat temuan positif. Temuan positif keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan media objek langsung. *Pertama*, siswa sudah mampu mengembangkan isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan media objek langsung karena isi teks yang dilaporkan sudah sesuai dengan fakta dan sesuai dengan objek atau benda yang diamatinya. *Kedua*, dengan menggunakan media objek langsung siswa mampu mengembangkan bagian-bagian struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat dalam bentuk teks. Selain itu, dengan menggunakan media objek langsung dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa terstruktur dalam menulis.

Ditinjau dari hasil tes, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung berada pada Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 66,11, sedangkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung berada pada Kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 78,84.

Hasil tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan mengalami peningkatan karena disebabkan oleh pengaruh penggunaan media objek langsung dalam proses belajar mengajar (PBM). Berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh, disimpulkan bahwa Hipotesis ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% karena  $t_h > t_t$  ( $4,30 > 1,68$ ), artinya media objek langsung berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

**D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa media objek langsung berpengaruh secara signifikan atau berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari

Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Hal itu dapat dilihat dari keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media objek langsung dalam proses belajar mengajar (PBM) lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan tanpa menggunakan media objek langsung dalam proses belajar mengajar (PBM).

Berdasarkan simpulan diatas, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan untuk lebih memvariasikan mediapembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini disebabkan mediapembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

*Kedua*, disarankan kepada siswa terutama kelas VII SMP Negeri 2 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis teks laporan hasil observasi dapat dikembangkan dengan baik, lebih terstruktur dan berdaya guna. *Ketiga*, disarankan kepada peneliti lain sebagai masukan ilmu pengetahuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini. Selain itu, supaya dapat melakukan penelitian komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi maupun aspek-aspek lainnya.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing 1 Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. dan Pembimbing II Ena Noveria, M.Pd.

#### **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Media Teknik.
- Kemendikbud. 2013. *(Buku Siswa) Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Model-model Pembelajaran yang Relevan dengan Pengimplementasian Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana dan Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo Offset Bandung.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.